

**ALASAN PENERIMA BANTUAN PROGRAM
KELUARGA HARAPAN (PKH) TIDAK
MELAKUKAN GRADUASI MANDIRI**
(Studi kasus : di Nagari Panyalaian, Kabupaten Tanah Datar).



**DEPARTEMEN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG 2023**

**ALASAN PENERIMA BANTUAN PROGRAM
KELUARGA HARAPAN (PKH) TIDAK
MELAKUKAN GRADUASI MANDIRI**
(Studi kasus : di Nagari Panyalaian, Kabupaten Tanah Datar)



**DEPARTEMEN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG 20**

ABSTRAK

NATASYA SYARELLA, 1910812019. Jurusan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Andalas Padang. Judul Skripsi : Alasan Penerima Bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) yang Sudah Mampu Secara Ekonomi Tetapi Tidak Melakukan Graduasi Mandiri (Studi Kasus : Penerima Bantuan PKH di Nagari Panyalaian, Kecamatan X Koto, Kabupaten Tanah Datar). Pembimbing I, Dr. Indraddin, S.Sos, M.Si

Program Keluarga Harapan merupakan sebuah program bantuan sosial tunai bersyarat yang diberikan kepada masyarakat miskin ataupun rentan miskin. Program ini pastinya membuat masyarakat berhasil dan keluar dari garis kemiskinan dan memutuskan untuk memundurkan diri dari program bantuan PKH ini. Ada pula masyarakat yang memperebutkan dan mempertahankan status kepesertaannya terhadap bantuan PKH ini. Walaupun, secara kenyataannya mereka sudah mampu secara ekonomi dan sudah seharusnya keluar dari kepesertaannya sebagai penerima PKH secara sukarela. Namun, peserta PKH memilih untuk tidak keluar secara graduasi mandiri, sehingga tidak memberikan kesempatan kepada orang yang lebih membutuhkan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui alasan penerima bantuan keluarga harapan (PKH) tidak mau melakukan graduasi mandiri di Nagari Panyalaian, Kecamatan X Koto, Kabupaten Tanah Datar.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tipe studi kasus. Informan dalam penelitian ini dipilih menggunakan teknik *purposive sampling* dan dalam pengumpulan data menggunakan observasi dan wawancara mendalam. Informan penelitian ini yaitu peserta penerima PKH yang sudah mampu secara ekonomi tetapi tidak melakukan graduasi mandiri dengan status kepesertaan dua tahun keatas. Teori yang digunakan adalah teori pilihan rasional (*Rational Choice*) yang dikemukakan oleh James Coleman yang memfokuskan pada tindakan atas dasar pilihan pilihan rasional seseorang dalam melakukan sesuatu.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pelaksanaan PKH di Nagari Panyalaian sudah berjalan mengikuti prosedur yang ada dan mengikuti aturan yang sudah disediakan oleh pemerintah pusat untuk pelaksanaan PKH. Ada penerima PKH yang sudah mampu secara ekonomi tetapi tidak melakukan graduasi mandiri dengan alasan : (1) Alasan ekonomi yang membuat mereka merasa masih layak menerima PKH karena tidak mampu membiayai kehidupan untuk masa yang akan datang. (2) Alasan masih memenuhi kepesertaan dan syarat sebagai penerima PKH karena alasan pendidikan yang menjadi syarat sebagai peserta PKH. (3) Anggapan layak dalam menerima bantuan PKH. (4) Mentalitas miskin yang membuat mereka ketergantungan untuk mendapatkan bantuan PKH.

Kata Kunci : Program Keluarga Harapan, Graduasi Mandiri, Keluarga Penerima Manfaat

ABSTRACT

NATASYA SYARELLLA, 1910812019. Department of Sociology, Faculty of Social and Political Sciences, Andalas University, Padang. Thesis Title: Reasons for Recipients of the Family Hope Program (PKH) Aid who Are Economically Able But Not Carrying Out Independent Graduation (Case Study: PKH Aid Recipients in Nagari Panyalaian, X Koto District, Tanah Datar District). Advisor I, Dr. Indraddin, S.Sos, M.Si.

The Family Hope Program is a conditional cash social assistance program that is given to the poor or vulnerable to poverty. This long-term program certainly makes people successful and get out of the poverty line and decide to resign or get out of this PKH assistance program. There are also people who fight over and maintain their membership status for this PKH assistance. Even though, in reality they are already economically capable and should have left their membership as PKH recipients voluntarily. However, PKH participants chose not to graduate independently, so they did not provide opportunities for people who needed them more. This study aims to find out the reasons beneficiaries of Family Hope Assistance (PKH) do not want to carry out independent graduation in Nagari Panyalaian, X Koto District, Tanah Datar Regency.

This research uses a qualitative approach with a case study type. Informants in this study were selected using a purposive sampling technique and in collecting data using observation and in-depth interviews. The informants of this study were PKH beneficiary participants who were economically capable but did not graduate independently with membership status of two years and over. The theory used is the theory of rational choice (Rational Choice) put forward by James Coleman which focuses on action on the basis of one's rational choices in doing something.

The results of the study show that in general the implementation of PKH in Nagari Panyalaian has been running according to existing procedures and following the rules provided by the central government for implementing PKH. There are PKH beneficiaries who are economically capable but do not graduate independently for the following reasons: (1) Economic reasons that make them feel they are still eligible to receive PKH are because they are unable to finance their lives for the future. (2) The reason for still fulfilling the membership and requirements as a PKH beneficiary is due to educational reasons which are a requirement to be a PKH participant. (3) Deems worthy of receiving PKH assistance. (4) A poor mentality that makes them dependent on getting PKH assistance.

Keywords: Family Hope Program, Independent Graduation, Beneficiary Family